

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. PKPM IIB Darmajaya kali ini bertemakan “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” sesuai dengan kompetensi program studi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Khususnya di Desa Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

Di era saat ini, terdapat banyak UMKM yang bermunculan di berbagai sektor, termasuk makanan, minuman, dan sektor lainnya. Penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami dan menguasai perkembangan teknologi yang semakin modern, seperti pemanfaatan *social media*. Dengan memanfaatkan *social media*, pelaku UMKM dapat meningkatkan kesuksesan bisnis mereka. *Social media* dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan penjualan dengan menarik minat konsumen dan mencapai pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus fokus pada optimalisasi strategi pemasaran dan produktivitas mereka.

Social media Media sosial adalah platform online di mana individu dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan menciptakan konten. Menurut Wahyuningrum & Widayati dalam (Dwiantari and Slahanti 2022) *social media* sebagai sarana memperkenalkan dan memasarkan produk serta memperluas interaksi sosial manusia.

UMKM Tapis Kilu Andan yang didirikan oleh Keluarga Bapak Iriyanto, Tapis Kilu Andan yang berlokasi di Desa Baturaja Kecamatan Way Lima Pesawaran. UMKM ini berdiri pada tahun 2015, sebelumnya pada tahun 2023 UMKM tersebut sudah memiliki sosial media yaitu Instagram namun akun tersebut sudah tidak lagi aktif dalam melakukan promosi sehingga akan dibuatkan akun Instagram yang baru. Promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Tapis Kilu Andan ini masih di sekitaran Desa Baturaja yaitu menjual sesuai dengan pesanan yang datang. Hal yang menjadi kendala bagi UMKM Tapis Kilu Andan adalah kurang efektif dalam mengatur kinerja karyawan sehingga berdampak pada produktivitas dan kualitas layanan. Kendala ini bisa disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang jelas, pemantauan kinerja ini bisa disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang jelas, untuk mengatasi masalah ini UMKM dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital seperti Whatsapp *Business*, Instagram, Facebook Marketplace, dan Shopee Seller. Dengan strategi sosial marketing ini, diharapkan kinerja karyawan menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap perkembangan bisnis UMKM.

Aplikasi whatsapp *business* pada saat ini dirasa penting bagi para UMKM, dengan fitur-fitur yang di miliki oleh whatsapp *business* diharapkan dapat menunjang pemasaran produk secara online. Menurut Miftahul Azizah et al. (2023) whatsapp *business* adalah salah satu media sosial yang menyediakan fasilitas chat, berbagi dokumen, foto, panggilan suara, dan panggilan video yang menggunakan jaringan internet yang rilis pada Januari 2018 dan bisa diunduh dari Google Play Store atau App Store.

Aplikasi instagram adalah platform media sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video. Pengguna dapat mengunggah, menyunting, dan membagikan konten visual mereka dengan pengikut mereka, serta berinteraksi dengan konten dari pengguna lain dengan cara seperti memberikan "like" dan mengomentari postingan. menurut Danial dalam (Andriana et al. 2022) instagram merupakan salah satu media sosial yang saat ini digemari masyarakat Indonesia bahkan dunia dalam aktivitas berbagi foto dan video. Banyaknya pelaku usaha yang menggunakan instagram untuk berbisnis membuat online shop Instagram menjadi lebih mudah ditemui. Hal ini membuat pelaku usaha berupaya

mengoptimalkan akun Instagram sebagai media

Aplikasi Facebook Marketplace adalah fitur dari Facebook yang memungkinkan Pengguna untuk menjual dan membeli barang secara langsung dalam komunitas mereka. Menurut Gunawan (2020), Facebook Marketplace memberikan keuntungan bagi UMKM karena mampu menjangkau konsumen potensial secara local dan global tanpa biaya iklan yang besar. Hal ini memungkinkan UMKM memanfaatkan platform yang sudah populer untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka.

Aplikasi Shopee Seller adalah aplikasi yang dirancang untuk memfasilitasi penjual dalam mengelola toko mereka di Shopee, sebuah platform e-commerce yang populer di Asia Tenggara. Menurut Hidayat (2021), Shopee Seller menyediakan berbagai fitur yang membantu UMKM dalam mengelola inventaris, memantau penjualan, dan melakukan promosi produk. Dengan adanya fitur seperti Shopee Ads dan program promosi lainnya, UMKM dapat lebih mudah menjangkau target pasar mereka dan meningkatkan konversi penjualan.

Dengan adanya kegiatan PKPM di Desa Baturaja ini diharapkan bisa membantu warga untuk bisa memasarkan produknya melalui media online melalui penggunaan aplikasi whatsapp business, instagram, Facebook Marketplace dan Shopee Seller agar jangkauan pemasaran lebih luas dan mampu meningkatkan branding pada UMKM Tapis Kilu Andan.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada UMKM Tapis Kilu Andan di Desa Baturaja yaitu dengan mengangkat judul **“OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK MELALUI *SOCIAL MEDIA MARKETING* PADA UMKM TAPIS KILU ANDAN DI DESA BATURAJA”**

1.1.1. Profil Dan Potensi Desa

Dengan adanya Pemekaran Desa, pada tahun 1987 Desa Baturaja pisah dari Banjar Negeri. Awal mula Desa Baturaja ialah dengan adanya batu besar yang berada di daerah sekitaran Baturaja. Kepala Desa pertama ialah Hj. Abdul Khodir (Sebatin Baturaja) yang pada saat itu sistemnya langsung tunjuk. Dan Kepala Desa ke 2 ialah Aris (Anak kandung Hj. Abdul Khodir). Yang ke 3 dan 4 adalah Ayub (Adik kandung dari Aris).

Pada tahun 2006 M. Zen menjadi Kepala desa selanjutnya yang pada saat itu melawan anaknya sendiri yaitu Wilda Marleni. Dan 2013 Kepala Desa ialah Murizal yang dimana digantikan Pak Amrullah pada tahun 2018 karena Pak Murizal waktu masa jabatannya Meninggal Dunia pada tahun 2018. Yang dimana batas sebelah utara Desa Bauraja ialah Desa Panjer & Rejo Wates, Sebelah Selatan Gading Rejo dan Way Harong, Sebelah Barat ialah Sindang Garut & Pare Rejo, Sebelah Timur ialah Kuta Dalam & Paguyuban.

1. Kondisi Geografis

a) Batas Wilayah Baturaja

Letak geografis Baturaja, terletak di antara

1. Sebelah Utara : Desa Panjer Rejo Wates
2. Sebelah Selatan : Gading Rejo Dan Way Harong
3. Sebelah Barat : Sindang Garut Dan Pare Rejo
4. Sebelah Timur : Kuta Dalam Dan Paguyuban

b) Luas Wilayah Baturaja

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. Pemukiman | : 629 Ha/m ² |
| 2. Persawahan | : 88.410.5 Ha/m ² |
| 3. Perkebunan | : 80.410.5 Ha/m ² |
| 4. Kuburan | : 9.0000 Ha/m ² |
| 5. Pekarangan | : 31.450 Ha/m ² |
| 6. Taman | : - |
| 7. Perkantoran | : 3.600 Ha/m ² |
| 8. Luas Prasana Umum Lainnya | : 10.000 Ha/m ² |
| 9. Total Luas | : 229.161 Ha/m ² |

c) Orbitasi

1. Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan terdekat : 2 Km
2. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 5 Menit
3. Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten : 7 Km
4. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 30 Menit
5. Jarak Ke Ibu Kota Provinsi : 50 Km
6. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 1 Jam

d) Iklim

1. Curah Hujan : -
2. Jumlah Bulan Hujan : Tidak Menentu
3. Kelembaban : -
4. Suhu Rata-Rata Harian : 27 Celcius
5. Tinggi Tempat Dan Permukiman : 27 Mdpl

2. Kondisi Demografi

Jumlah Kepala Keluarga : 629

a) Penduduk Menurut Jenis Kelamin

- Laki-laki : 1.038
- Perempuan : 987
- Jumlah Total Penduduk : 2.025

b) Penduduk Menurut Mata Pencaharian

1. Petani : 159
2. Buruh Tani : 1.834
3. Pegawai Negeri Sipil : 11
4. Pengrajin Industri Rumah : 12
5. Pedagang Keliling : 3
6. TNI : 1
7. POLRI : 1
8. Pensiunan PNS : 4



Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Baturaja



Gambar 1. 2 Peta Desa Baturaja

- a. Infrastruktur di desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat kecamatan dan kabupaten.
- b. Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk. Selain sektor pertanian dan perkebunan, desa Baturaja berpotensi

dalam sektor kerajinan lokal. Kerajinan tangan tradisional seperti Tapis tenun yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih lanjut yang dapat dijual baik di pasar lokal maupun regional. Pelatihan dan dukungan untuk pengusaha kecil dalam sektor ini dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk kerajinan.

1.1.2 Profil UMKM

Tapis Kilu Andan adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang didirikan pada tahun 2015 oleh Irliyanto. Berlokasi di desa Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Lampung yang kaya akan tradisi dan budaya. Tapis Kilu Andan telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk-produk berkualitas tinggi. Nama “Kilu Andan” sendiri diambil dari bahasa lokal yang memiliki arti “menenun impian” mencerminkan visi dan misi UMKM tersebut yaitu menghidupkan kembali seni tenun tradisional dan memperkenalkannya pada generasi muda. UMKM tersebut menjual berbagai macam produk dari Tenunan Tapis seperti Kain, Kopiah, Sarung, Tas, Baju kokoh, Selendang, Kotak tisu, dan Penutup kue. Dibalik kesuksesan UMKM tersebut terdapat tim yang berdedikasi dan terampil dengan total 24 karyawan, terdiri dari 2 Laki-Laki dan 22 Perempuan.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

Kilu Tapis Andan dimulai dari kecintaan Irliyanto terhadap seni dan budaya Lampung. Melihat potensi besar dalam kerajinan tenun Lampung, Irliyanto memutuskan untuk mendirikan Kilu Andan dengan tujuan untuk menghidupkan kembali teknik-teknik tenun kuno dan memperkenalkannya kepada generasi muda. Dalam beberapa tahun pertama, Kilu Andan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam mendapatkan bahan baku berkualitas dan mempertahankan tenaga kerja terampil. Namun, dengan dedikasi dan semangat yang tinggi, Kilu Andan berhasil mengatasi rintangan tersebut dan tumbuh menjadi salah satu UMKM terkemuka di sektor ini. Dibalik kesuksesan Kilu Tapis Andan terdapat tim yang berdedikasi dan terampil. Dengan total 24 karyawan, menghasilkan produk-produk terbaik. Setiap anggota tim memiliki peran penting dalam proses produksi, mulai dari penenun, desainer, hingga pengemas. Kami juga terus mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim kami, sehingga mereka dapat terus berinovasi dan menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian

Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana Pemasaran produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Whatsapp *Business*?
2. Bagaimana Pemasaran produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Instagram?
3. Bagaimana Pemasaran produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Facebook Marketplace?
4. Bagaimana Pemasaran produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Shopee Seller?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mempromosikan produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Whatsapp *Business*
2. Untuk mempromosikan produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Instagram
3. Untuk mempromosikan produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Facebook Marketplace
4. Untuk mempromosikan produk UMKM Tapis Kilu Andan menggunakan Shopee Seller

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang

dimilikinya.

- d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

2. IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Baturaja.

- a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Baturaja Kec. Way Lima.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagimasyarakat dimasa akan datang.

3. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Baturaja Kec. Way Lima adalah:

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Baturaja.
- b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Membantu UMKM dalam proses pemasaran secara digital agar UMKM makin dikenal oleh masyarakat luas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Baturaja:

1. Miss Betty Magdalena, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang berperan dalam pembimbingan lapangan.

2. Seluruh Aparatur Desa Baturaja khususnya Kepala Desa Bapak Amrullah S.E yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
3. Bapak Irliyanto selaku Pendiri UMKM Tapis Kilu Andan, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan branding dan digitalisasi.
4. Warga Desa Baturaja yang memberikan dukungan selama kegiatan PKPM berlangsung.